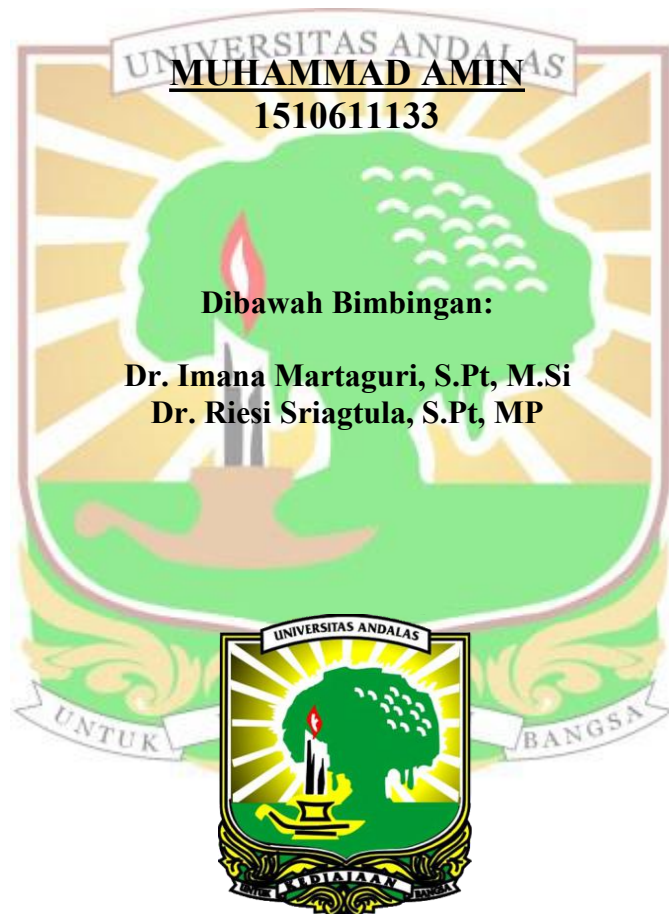


**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SORGUM(*Sorghum bicolor* L. Moench)
DENGAN SISTEM HIDROPONIK FODDER MENGGUNAKAN DOSIS
LARUTAN NUTRISI DAN WAKTU PANEN BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh:



MUHAMMAD AMIN

1510611133

Dibawah Bimbingan:

Dr. Imana Martaguri, S.Pt, M.Si

Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SORGUM(*Sorghum bicolor* L. Moench)
DENGAN SISTEM HIDROPONIK FODDER MENGGUNAKAN DOSIS
LARUTAN NUTRISI DAN WAKTU PANEN BERBEDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SORGUM(*Sorghum bicolor* L. Moench)
DENGAN SISTEM HIDROPONIK FODDER MENGGUNAKAN DOSIS
LARUTAN NUTRISI DAN WAKTU PANEN BERBEDA**

Muhammad Amin¹⁾, Imana Martaguri²⁾, Riesi Sriagtula²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

²⁾Bagian Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kombinasi dosis larutan nutrisi dengan waktu panen yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) secara *hydroponic fodder system* (HFS). Penelitian ini menggunakan biji sorgum varietas Numbu sebanyak 231 gram per nampan dan larutan nutrisi komersil (AB mix). Metode dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan 2 faktor perlakuan dan 5 kelompok sebagai ulangan. Faktor pertama adalah dosis larutan nutrisi masing-masing A₁ (3ml/l), A₂ (5ml/l). Faktor kedua adalah umur panen yaitu B₁ (7 hari), B₂ (10 hari) dan B₃ (13 hari). Pengelompokan berdasarkan posisi rak (atas, tengah dan bawah). Peubah yang diamati yaitu tinggi tanaman, produksi segar, produksi bahan kering dan *R/C ratio*. Data dianalisa dengan metode analisa sidik ragam dan perbedaan masing-masing rata-rata diuji lanjut dengan *Duncan,s New Multiple Range Test*. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara larutan nutrisi dengan waktu panen. Dosis larutan nutrisi tidak berpengaruh nyata ($P < 0,01$) terhadap tinggi tanaman, produksi segar dan produksi bahan kering. Tinggi tanaman hidroponik *fodder* berkisar 15.29 - 25.16 cm, produksi segar 1.13 - 1.48 kg/nampan dan produksi bahan kering 131.61 - 92.72 gr/nampan. Waktu panen berpengaruh sangat nyata ($P > 0.01$) terhadap tinggi tanaman, produksi segar dan produksi bahan kering. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dosis larutan nutrisi 3 ml dengan umur panen 13 hari memberikan pertumbuhan dan produksi sorgum terbaik secara *hydroponic fodder system*.

Kata kunci : AB-Mix, Hidroponik ,*R/C Ratio*, Sorgum, Pertumbuhan, Produksi.